

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian non eksperimental. Dan cara pengumpulan datanya yaitu dengan studi *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* adalah meneliti suatu populasi referen yang dilakukan sewaktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui masalah kesehatan atau faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2009 dan untuk pengambilan data dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 14 sampai dengan 15 Mei 2009. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan kerjasama dari pihak sekolah yaitu diberikan waktu 15 menit untuk setiap kelas.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang sedikit yaitu sebanyak 135 orang. Akan tetapi, hanya ada 132 orang yang dapat dijadikan responden karena pada waktu pembagian angket responden berhalangan hadir.

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer seperti pengetahuan, sikap, kebiasaan sarapan, kebiasaan

jajan dan menstruasi didapatkan langsung dari responden yaitu sampel siswi SMP 133 di Kepulauan Seribu. Sedangkan data sekundernya didapatkan melalui data hasil penelitian kadar Hb siswi SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu yang dilakukan oleh peneliti dari Yayasan Kusuma Buana.

4.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk penelitian adalah angket daftar pertanyaan bukan kuesioner, karena adanya keterbatasan waktu pada saat pengambilan data (peneliti hanya diberi waktu 2-3 hari, karena untuk hari berikutnya kelas 3 sudah harus libur).

Pertanyaan-pertanyaan yang muncul didalam angket mencoba menggali hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab terjadinya anemia yaitu pengetahuan (pengertian anemia, penyebab anemia, cara mengetahui anemia, sumber zat besi, gejala anemia, cara mencegah anemia dan cara mengobati anemia), sikap, kebiasaan sarapan, kebiasaan jajan dan menstruasi.

Jumlah pertanyaan pengetahuan ada sebanyak 10 soal, tetapi dalam penilaiannya total pengetahuan ada sebanyak 52 soal karena ada pertanyaan yang harus menjawab lebih dari 1 (satu). Sedangkan pertanyaan sikap ada sebanyak 13 soal yang menggunakan modifikasi skala likert. Dalam pertanyaan kebiasaan sarapan, selain pertanyaan yang dibagi menjadi 2 yaitu sarapan di rumah dan sarapan di sekolah dicantumkan juga mengenai alasan tidak suka sarapan dan juga makanan dan minuman yang dikonsumsi pada waktu sarapan. Untuk kebiasaan jajan ada juga pertanyaan mengenai alasan jajan, kapan remaja putri tersebut jajan, jenis jajanan yang sering dibeli, pengeluaran uang jajan dalam 1 (satu) hari dan juga mengenai ada tidaknya larangan orangtua untuk jajan. Dan pertanyaan terakhir yaitu mengenai menstruasi, selain pertanyaan mengenai sudah atau belum mengalami menstruasi, ditanyakan juga mengenai waktu menstruasi pertama kali, siklus menstruasi dan lama menstruasi.

4.4.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket yang sudah di uji reabilitas dan validitasnya kepada siswi SMP 133 di Kepulauan Seribu. Hasil dari uji reabilitas yaitu 0,798 yang artinya angket tersebut sudah reliabel. Menurut Lussy, 2008 pada <http://lussysf.multiply.com> menyatakan bahwa instrumen yang sudah teruji secara validitas belum tentu teruji secara reliabilitas. Namun, bila instrumen tersebut sudah teruji secara reliabilitas, maka secara tidak langsung instrumen tersebut sudah pasti teruji secara validitas. Secara sederhana dapat dirumuskan valid belum tentu reliabel, tetapi reliabel sudah pasti valid.

Peneliti dan tim sebanyak 3 orang melakukan penyebaran angket dengan jumlah angket sebanyak 135 buah. Pada waktu penyebaran angket yaitu tanggal 14 Mei 2009, peneliti dan tim diberikan waktu 15 menit untuk langsung menyebar angket ke semua kelas (kelas 7, 8 dan 9). Kemudian untuk angket yang salah pengisian dan angket yang belum diisi pada hari sebelumnya dilakukan pada tanggal 15 Mei 2009.

4.5 Manajemen Data

4.5.1 Koding

Kegiatan koding ini untuk mengklasifikasikan data dan memberi kode terhadap data. Untuk mempermudah proses koding, peneliti membuat matriks data. Proses koding ini dimulai pada saat membuat kuesioner. Selanjutnya setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengkodean lebih lanjut

4.5.2 Editing

Proses editing ini dilakukan sebelum memasukkan data ke komputer. Tujuannya supaya nantinya data yang di entri sudah tidak bermasalah. Proses editing selain dapat dilakukan setelah proses koding, dapat juga dikerjakan pada saat masing dilapangan. Ini dapat mendeteksi lebih awal apabila ditemukan ketidakberesan dan dapat di kroscek kembali kepada responden.

4.5.3 Entri

Setelah melalui tahapan koding dan editing data, kemudian yang dilakukan adalah memasukkan data kedalam komputer menggunakan program SPSS. Harus diperhatikan dalam memasukkan data jangan sampai salah mengentri, memasukkan data dua kali (double), tidak lengkap dalam mengentri, mengisi yang harus diisi, alur lompatan, nilai minimal dan nilai maksimal.

4.5.4 Cleaning

Pembersihan data masih diperlukan sebagai pengecekan akhir data yang telah dimasukkan kedalam komputer. Hasil manajemen data yang telah dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel.

IV.6 Analisis Data

4.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel yang diteliti dalam penelitian. Analisis ini untuk melihat distribusi dan proporsi dari masing-masing variabel (dependent dan independent). Nantinya akan diperoleh deskripsi yang lebih jelas dari tiap variabel/faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada remaja putri SMP 133 di Kepulauan Seribu. Teknik yang dipakai dengan mencari mean, median, modus, range, nilai minimal, dan nilai maksimal dari variabel. Penyajiannya dalam bentuk tabel.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang diteliti. Dalam penelitian ini, akan menggunakan rumus Chi Square untuk melihat signifikansi hubungan variabel-variabel tersebut. Rumus Chi Square sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(O - E)^2}{E} \quad (4.1)$$

Keterangan :

X^2 = nilai Chi Square
O = nilai frekuensi pengamatan/observasi
E = nilai frekuensi harapan

Untuk menentukan derajat kebebasan (degree of freedom) digunakan rumus sebagai berikut :

$$DF = (k-1) (b-1) \quad (4.2)$$

Keterangan :

K = Jumlah kolom
b = Jumlah baris

Untuk menentukan adanya hubungan yang bermakna atau tidak antara kedua variabel, digunakan batas kemaknaan (signifikan) yang umum digunakan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya apabila nilai p value $\leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna diantara kedua variabel yang diukur. Dan apabila nilai p value $\geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna diantara kedua variabel yang diukur.